



Analisis Faktor Penentu dalam Pemilihan Strategi Promosi Universitas Palangka Raya

Ahriyati, Erni Dwi Puji Setyowati, Maya Mustika, Nirena Ade Christy

Universitas Palangka Raya, Indonesia

Corresponding author: ahriyati@mipa.upr.ac.id

Abstrak

Penelitian mengenai analisis faktor penentu dalam pemilihan strategi promosi Universitas Palangka Raya (UPR) bertujuan untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, peluang, dan ancaman melalui analisis SWOT sehingga diketahui strategi dalam meningkatkan promosi UPR. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode analisis SWOT melalui survei terhadap 702 mahasiswa di UPR. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lingkungan UPR, Provinsi Kalimantan Tengah. Hasil dari penelitian ini yakni UPR memiliki kekuatan dalam pemanfaatan media sosial, kerjasama dengan sekolah, lokasi strategis, beragamnya jurusan, biaya kuliah terjangkau, dan diversifikasi jalur masuk. Untuk mengatasi kelemahan, UPR perlu mengurangi ketergantungan pada media sosial, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memperluas pertimbangan calon mahasiswa. Peluang UPR dapat dioptimalkan melalui perbaikan website, promosi di sekolah-sekolah, peningkatan jalur beasiswa, dan sosialisasi alumni. Peralihan status ke BLU dapat meningkatkan branding dan kualitas kampus. Ancaman terbesar adalah penurunan minat mahasiswa jika promosi tidak ditingkatkan, sehingga strategi promosi lebih efektif, dengan peningkatan fasilitas, pengajaran, dan jalur beasiswa.

Kata kunci: SWOT, Strategi, Promosi, Perguruan Tinggi

Abstract

Research on the analysis of determining factors in the selection of promotional strategies for Palangka Raya University (UPR) aims to find out the advantages, disadvantages, opportunities, and threats through SWOT analysis so that strategies are known in improving UPR promotion. The research method used is descriptive qualitative research using the SWOT analysis method through a survey of 702 students at UPR. The location of this research was carried out in the UPR environment, Central Kalimantan Province. The results of this study are UPR has strengths in utilizing social media, cooperation with schools, strategic location, and variety of majors, affordable tuition fees, and diversification of entry points. To overcome weaknesses, UPR needs to reduce dependence on social media, improve the quality of education, and expand consideration of prospective students. UPR's opportunities can be optimized through website improvement, promotion in schools, increasing scholarship channels, and alumni socialization. Switching status to BLU can improve branding and campus quality. The biggest threat is a decrease in student interest if promotion is not improved, so the promotion strategy is more effective, with improved facilities, teaching, and scholarship channels.

Keywords: SWOT, Strategy, Promotion, Higher Education

PENDAHULUAN

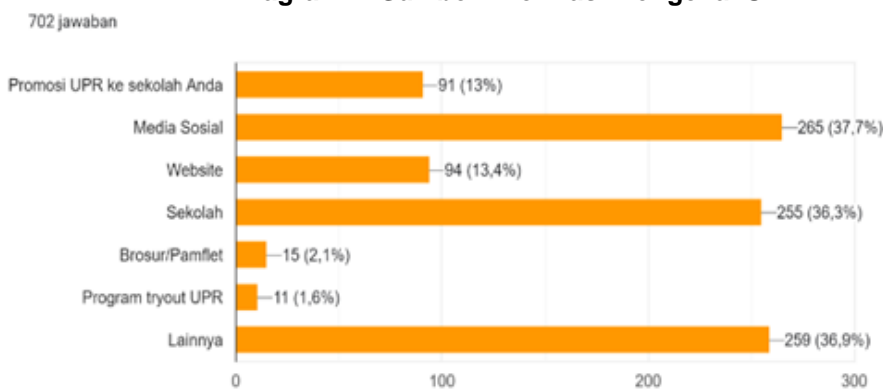
Universitas Palangka Raya memiliki peran penting dalam pengembangan SDM dan pertumbuhan ekonomi di wilayahnya. Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat dalam menarik minat calon

mahasiswa baru, mendorong UPR untuk menghadapi tantangan dalam menjaga relevansi dan daya tarik di tengah persaingan global yang semakin ketat. Pada tahun akademik 2022/2023 UPR kehilangan sekitar 1000 mahasiswa baru yang tidak melakukan registrasi ulang (Christy, 2023). Hal ini menunjukkan masalah serius terkait retensi dan pengelolaan mahasiswa baru di UPR, yang berdampak tidak hanya pada pendapatan universitas tetapi juga mencerminkan masalah lebih mendalam terkait kepuasan dan ketertarikan mahasiswa terhadap UPR. Dalam menanggapi masalah ini, perlu melakukan identifikasi minat calon mahasiswa baru melalui identifikasi pengenalan awal kampus.

Identifikasi minat mahasiswa dalam memilih kampus UPR ini dilakukan berdasarkan hasil survei awal setiap perwakilan fakultas. Data hasil survei awal dalam pengenalan awal kampus mendeskripsikan beberapa hal yakni: (a) sumber informasi mengenai UPR; (b) pertimbangan memilih UPR; (c) urutan UPR ketika dipilih mahasiswa; (d) kisaran biaya kuliah di UPR; dan (e) jalur masuk ke UPR.

Sumber informasi mengenai UPR diperoleh para calon mahasiswa sebelum mendaftar ke UPR melalui promosi UPR ke sekolah, media sosial, *website*, pihak sekolah, brosur/pamflet, program *tryout* UPR, dan lainnya. Data terkait sumber informasi mengenai UPR disajikan dalam diagram berikut ini.

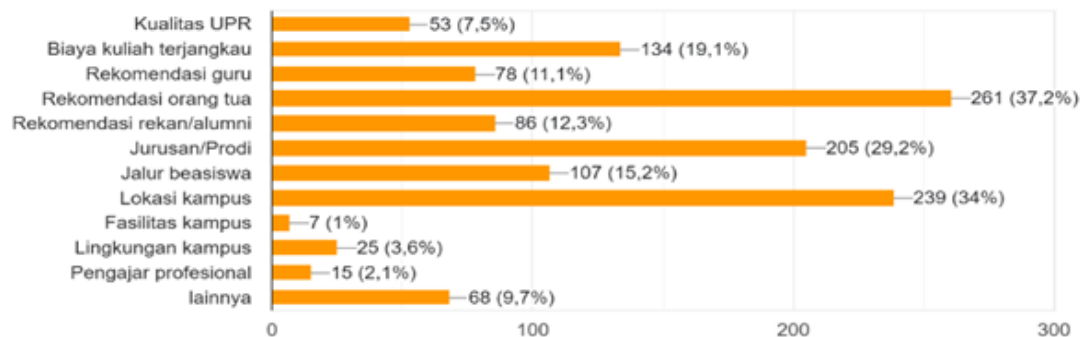
Diagram 1. Sumber Informasi Mengenai UPR



Potensi penyebaran informasi mengenai UPR yang direkomendasikan untuk dilakukan adalah melalui media sosial. Dalam data penelitian ini, media sosial merupakan cara efektif pertama untuk mempromosikan UPR dengan persentase 37,7%. Kedua, pengetahuan mengenai penyebaran informasi tentang UPR adalah cara lainnya dengan presentase 36,9%. Ketiga, penyebaran informasi UPR melalui sekolah dengan persentase sebesar 36,3%. Keempat, melalui *website* sebesar 13,4%. Kelima, melalui promosi pihak UPR ke sekolah adalah sebesar 13%. Kelima, melalui brosur/pamflet sebesar 2,1%. Dan keenam, melalui program *try out* UPR sebesar 1,6%. Dapat disimpulkan bahwa cara efektif dalam meningkatkan penyebaran informasi mengenai UPR kepada para calon mahasiswa yang akan mendaftar ke UPR adalah dengan menggunakan media promosi yakni media sosial.

Pertimbangan awal ketika para calon mahasiswa memilih UPR berdasarkan kualitas UPR, biaya kuliah terjangkau, rekomendasi guru, rekomendasi orang tua, rekomendasi alumni, jurusan/prodi yang ditawarkan, jalur beasiswa, lokasi kampus, fasilitas kampus, lingkungan kampus, dosen/pengajar yang profesional, dan lainnya. Berikut ini diagram yang menunjukkan hasil pertimbangan calon mahasiswa ketika memilih UPR.

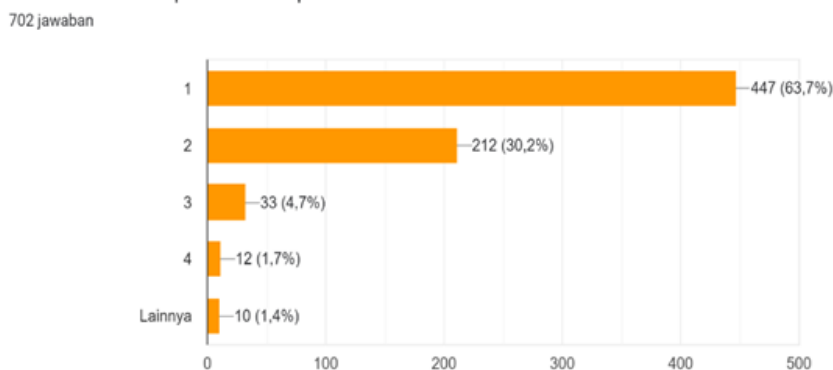
Diagram 2. Pertimbangan Memilih UPR



Dalam dapat tersebut diketahui juga peringkat pertama kategori pemilihan UPR didasarkan pada rekomendasi orang tua dengan persentase sebesar 37,2%. Kedua, berdasarkan lokasi kampus yakni 34%. Dan ketiga berdasarkan pada jurusan/prodi sebesar 29,2%. Sementara itu, tiga pertimbangan terendah para calon mahasiswa ketika memilih UPR yakni fasilitas kampus sebesar 1%, pengajar profesional sebesar 2,1%, dan lingkungan kampus sebesar 3,6%. Dapat disimpulkan bahwa pertimbangan yang besar untuk menarik minat calon mahasiswa untuk mendaftar di UPR adalah rekomendasi orang tua. Dalam hal ini orang tua memiliki peran penting untuk menyarankan kepada anaknya untuk melanjutkan studi di UPR. Sedangkan, hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan minat calon mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan di UPR adalah faktor fasilitas, kualitas pendidik, dan kondisi lingkungan kampus yang nyaman.

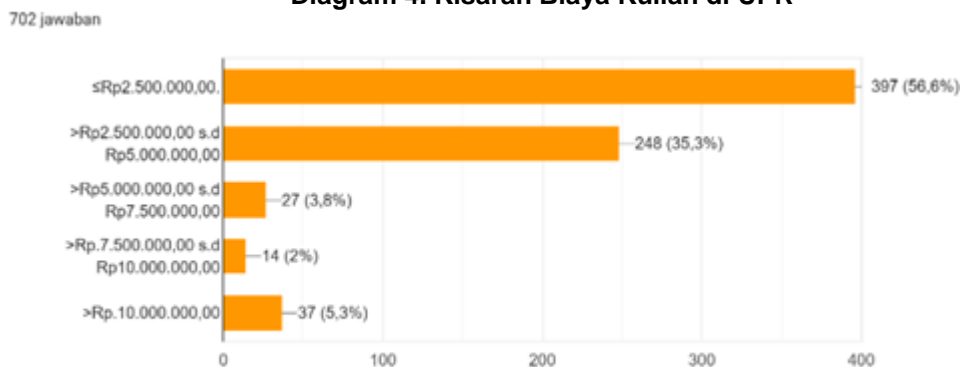
Dalam memilih pendidikan lanjutan, para calon mahasiswa menentukan urutan pilihan untuk kampus UPR. Data yang diperoleh dari hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa memilih UPR sebagai pilihan pertama dengan persentase sebanyak 63,7%. Selanjutnya, yang memilih UPR sebagai pilihan kedua sebanyak 30,2%, pilihan ketiga sebanyak 4,7%, dan pilihan keempat 1,7%. Dapat disimpulkan bahwa UPR masih menjadi pilihan pertama dari 702 informan yang telah mengisi kuesioner. Berikut diagram yang membuktikan hasil terkait urutan UPR dalam pemilihan kampus oleh calon mahasiswa.

Diagram 3. Urutan UPR ketika Dipilih Calon Mahasiswa



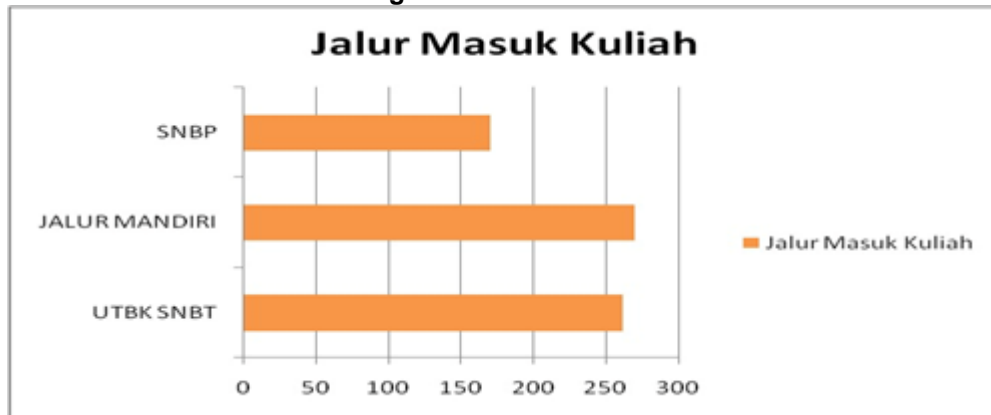
Pembahasan mengenai kisaran biaya kuliah juga turut menjadi pertimbangan dalam memilih UPR sebagai tempat para calon mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan. Kisaran biaya terbanyak adalah kurang dari Rp2.500.000,00. Dengan persentase 56,6%. Untuk kisaran biaya terbanyak kedua yakni dari Rp2.500.000,00. s.d Rp5.000.000,00. Dengan persentase 35,3%. Kisaran biaya pada urutan ketiga adalah di atas Rp10.000.000,00. Pemerolehan data ini menjadi alasan bahwa salah satu hal yang menjadi daya tarik untuk para calon mahasiswa masuk ke UPR adalah terjangkau biaya pendidikan. Berikut ini diperoleh kisaran biaya kuliah.

Diagram 4. Kisaran Biaya Kuliah di UPR



Sementara itu, jalur masuk para calon mahasiswa ke UPR terbanyak pada jalur mandiri, kedua melalui jalur UTBK SNBT, dan ketiga jalur SNBP. Berikut ini data yang menunjukkan jalur masuk para calon mahasiswa ke UPR.

Diagram 5. Jalur Masuk UPR



Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diperlukan analisis faktor penentu dalam pemilihan strategi promosi UPR menggunakan metode analisis SWOT.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode analisis SWOT dari hasil survei yang dilakukan terhadap 702 mahasiswa di UPR. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lingkungan UPR, Provinsi Kalimantan Tengah. Data dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner dalam bentuk *google form* serta transkrip hasil. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan dari kalangan civitas akademika meliputi mahasiswa, dosen, alumni, tendik serta pejabat yang berwenang. Adapun Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena sosial secara detail dan mendalam. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data deskriptif untuk melakukan analisis SWOT.

Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal UPR, serta peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal. Dalam analisis SWOT, kekuatan mengacu pada sumber daya berharga atau unik yang dimiliki UPR dan dapat mendukung pencapaian tujuan strategis. Sebaliknya, kelemahan merujuk pada kekurangan sumber daya atau kemampuan yang seharusnya dimiliki UPR, yang dapat menghambat pencapaian tujuan strategis. Peluang mencakup kondisi dalam lingkungan eksternal yang dapat membantu UPR mencapai tujuan atau bahkan melebihi tujuan yang telah ditetapkan. Ancaman, di sisi lain, adalah kondisi dalam lingkungan eksternal yang memiliki potensi untuk menghambat upaya pengelolaan SDM dalam mencapai tujuan UPR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dilakukan memanfaatkan analisis SWOT melalui data pengenalan awal kampus: (a) sumber informasi mengenai UPR; (b) pertimbangan memilih UPR; (c) urutan UPR ketika dipilih mahasiswa; (d) kisaran biaya kuliah di UPR; dan (e) jalur masuk ke UPR untuk menentukan strategi promosi UPR. Berikut ini pembahasan mengenai hasil penelitian ini.

Analisis Swot

1. Kekuatan (*Strengths*)

Dalam analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), faktor kekuatan (*Strengths*) merujuk pada aspek-aspek kelebihan atau keunggulan yang dimiliki suatu entitas (organisasi, lembaga, individu, produk, dsb) yang memberikan keuntungan dibandingkan dengan pesaingnya. Dalam hal ini, analisis faktor kekuatan (*strengths*) dilakukan guna memperoleh strategi promosi yang tepat bagi Universitas Palangka Raya dalam menarik minat calon mahasiswa baru berdasarkan data hasil survey pengenalan awal kampus.

Survey kepada mahasiswa UPR terhadap pengenalan awal kampus dapat diidentifikasi dalam beberapa aspek diantaranya pemerolehan sumber informasi mengenai UPR, pertimbangan dalam memilih UPR sebagai kampus tujuan melanjutkan pendidikan tinggi, urutan pemilihan kampus oleh mahasiswa, kisaran biaya kuliah tiap semesternya, serta jalur masuk ke UPR pada penerimaan mahasiswa baru. Analisis kekuatan pada tiap aspek tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, aspek perolehan sumber informasi mengenai UPR terbesar berasal dari media sosial serta sekolah. Hal ini menjadi faktor kekuatan bagi UPR dalam mempromosikan kampus untuk menarik

minat calon mahasiswa baru. Media sosial seperti instagram, twitter, facebook, tiktok, youtube yang selalu *update* mengenai informasi aktivitas perkuliahan baik akademik maupun non akademik akan menjadi potensi besar dalam mempromosikan UPR ke masyarakat. Selain itu, diketahui bahwa UPR memiliki 18 prodi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) serta prodi PPG dimana memiliki ikatan kerjasama yang kuat dengan sekolah-sekolah khususnya di Provinsi Kalimantan Tengah. Kerjasama tersebut akan menjadi sarana yang efektif dalam menarik minat mahasiswa baru melalui strategi promosi ke sekolah.

Kedua, aspek yang menjadi pertimbangan terbesar mahasiswa dalam pemilihan kampus UPR yaitu rekomendasi orang tua, lokasi kampus, serta jurusan/prodi yang ditawarkan. Mengingat Kalimantan Tengah merupakan provinsi dengan wilayah terluas di Indonesia untuk saat ini dengan terdapat 14 Kabupaten dan Kota, menjadikan UPR sebagai Universitas Negeri tujuan mahasiswa baru dalam melanjutkan studi. Lokasi kampus yang terletak di pusat kota Palangkaraya serta beragamnya jurusan/prodi yang ditawarkan menjadi daya tarik tersendiri. Hal ini juga menjadikan pertimbangan besar orang tua dalam merekomendasikan anaknya berkuliah di UPR. Ditambah UPR terus berbenah meningkatkan kualitas pendidikan di segala aspek melalui evaluasi kurikulum, peningkatan akreditasi, peningkatan fasilitas belajar serta kualitas dosen dengan predikat kampus yang sudah BLU saat ini.

Ketiga, aspek pemilihan UPR sebagai kampus prioritas (pilihan pertama) bagi mahasiswa baru dengan persentase 63,7% diikuti dengan 30,2% sebagai pilihan kedua. Preferensi mahasiswa dalam memilih UPR sebagai kampus prioritas ini dapat disebabkan oleh mahasiswa sebagian besar berasal dari wilayah Kalimantan Tengah.

Keempat, aspek pembiayaan menjadi kelebihan UPR dibandingkan kampus lainnya di Kalimantan, dimana uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa per semesternya masih tergolong rendah dengan 56,6% mahasiswa membayar UKT berkisar kurang dari 2,5 juta rupiah. Rendahnya biaya UKT serta didukung dengan adanya beasiswa dari berbagai daerah di provinsi Kalimantan Tengah menjadi daya tarik mahasiswa yang khususnya memiliki kemampuan akademis yang baik namun dengan keterbatasan ekonomi.

Kelima, aspek jalur masuk kuliah didominasi oleh jalur mandiri dan SNBT. Melalui Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) UPR dapat menjaring mahasiswa yang memiliki kualitas sesuai dengan standar yang ditetapkan universitas dan prodi. Sedangkan melalui tes jalur mandiri, UPR dapat menarik minat mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia dari segi kuantitas sehingga dapat menciptakan berbagai keberagaman sumber daya. Sebagaimana komposisi dosen dan tenaga pendidik di UPR yang saat ini sudah banyak berasal dari daerah di luar wilayah Kalimantan.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Analisis kelemahan (*Weaknesses*) sebagai faktor penentu dalam pemilihan strategi promosi Universitas Palangka Raya ditinjau dari aspek sumber informasi mengenai UPR, pertimbangan memilih UPR, urutan UPR ketika dipilih mahasiswa, kisaran biaya kuliah di UPR, dan jalur masuk ke UPR. Adapun data dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa sumber informasi tentang UPR utamanya diperoleh melalui media sosial (37,7%), menunjukkan efektivitas strategi promosi online. Pertimbangan utama calon mahasiswa dalam memilih UPR adalah rekomendasi orang tua (37,2%), diikuti oleh lokasi kampus (34%) dan jurusan/prodi (29,2%). Faktor-faktor seperti fasilitas kampus, pengajar profesional, dan lingkungan kampus menjadi pertimbangan terendah. Meskipun UPR masih menjadi pilihan pertama bagi mayoritas responden (63,7%), kurangnya variasi dalam faktor pertimbangan menunjukkan potensi kekurangan dalam keberagaman mahasiswa. Kisaran biaya kuliah yang terjangkau (56,6%) menjadi faktor daya tarik, dan jalur masuk mandiri menjadi yang paling umum dipilih. Analisis ini menyoroti pentingnya diversifikasi informasi, peningkatan kualitas akademis, dan perbaikan aspek fasilitas serta lingkungan kampus untuk meningkatkan daya tarik UPR. Hasil data tersebut kemudian dianalisis kelemahannya sebagai berikut.

Pertama, Sumber informasi mengenai UPR, terutama melalui media sosial, menunjukkan efektivitas tetapi juga rentan terhadap perubahan algoritma atau tren. Ketergantungan penuh pada media sosial dapat menjadi risiko, sehingga diperlukan strategi tambahan dan diversifikasi saluran informasi untuk mengurangi kerentanannya. Kurangnya diversifikasi sumber informasi juga dapat mengisolasi segmen masyarakat yang tidak aktif di media sosial, mengakibatkan potensi rendahnya jangkauan informasi. Oleh karena itu, disarankan untuk memanfaatkan saluran informasi tradisional seperti surat kabar lokal, radio, atau seminar di sekolah guna mencapai kelompok yang tidak terjangkau melalui media sosial.

Kedua, dalam pertimbangan memilih UPR, terdapat kelemahan yang perlu diperhatikan. Faktor akademis, seperti fasilitas kampus dan kualitas pengajar, mendapatkan persentase rendah dalam pertimbangan calon mahasiswa, menandakan kurangnya perhatian terhadap aspek kualitatif pendidikan.

Oleh karena itu, disarankan adanya peningkatan dalam promosi dan penekanan pada fasilitas, kualitas pengajar, serta lingkungan akademis agar dapat menarik perhatian calon mahasiswa yang cenderung fokus pada faktor-faktor tersebut. Selain itu, ketergantungan yang tinggi pada rekomendasi orang tua juga menjadi perhatian, mengindikasikan kurangnya kemandirian dalam pengambilan keputusan pendidikan. Sebagai solusi, disarankan untuk mengadakan kampanye pemberdayaan siswa, seperti seminar, *workshop*, atau konseling karir, guna mendorong siswa membuat keputusan pendidikan yang lebih mandiri dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Ketiga, Dalam konteks urutan pilihan UPR oleh calon mahasiswa, terdapat kecenderungan ketergantungan yang sangat tinggi pada UPR sebagai pilihan pertama, dengan persentase mencapai 63,7%. Analisis menunjukkan bahwa ketergantungan yang tinggi ini dapat menciptakan homogenitas di antara mahasiswa, yang pada gilirannya dapat merugikan keberagaman kampus. Untuk mengatasi hal ini, disarankan adanya promosi lebih lanjut terhadap keunggulan program di universitas lain, dengan tujuan mendorong pemikiran lebih kritis dalam pemilihan. Dengan memperkenalkan alternatif dan mengedukasi calon mahasiswa tentang variasi yang ada di luar UPR, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pilihan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing.

Keempat, dalam kisaran biaya kuliah di UPR, terdapat kekurangan informasi detail yang perlu diperhatikan. Analisis menunjukkan bahwa ketidakjelasan mengenai komponen biaya kuliah dapat menciptakan ketidakpastian dan kebingungan di antara calon mahasiswa yang berpotensi mempengaruhi keputusan mereka. Untuk mengatasi hal ini, direkomendasikan agar UPR menyediakan informasi yang lebih rinci mengenai komponen biaya, kemungkinan tambahan yang mungkin timbul, serta skema beasiswa yang tersedia. Penyediaan informasi yang lebih lengkap ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada calon mahasiswa, membantu mereka membuat keputusan pendidikan yang lebih terinformasi dan sesuai dengan kondisi finansial masing-masing.

Kelima, Dalam konteks jalur masuk UPR, terdapat kecenderungan minimnya diversifikasi pada jalur masuk, khususnya dengan fokus pada jalur mandiri dan UTBK SNBT. Analisis menunjukkan bahwa fokus yang terlalu besar pada metode ini dapat menciptakan keterbatasan aksesibilitas bagi calon mahasiswa yang memiliki bakat atau keahlian di luar format tes standar. Dalam rangka meningkatkan keadilan dan inklusivitas, disarankan untuk mengembangkan jalur masuk alternatif atau meningkatkan dukungan bagi calon mahasiswa dengan bakat khusus melalui jalur mandiri. Hal ini dapat menciptakan peluang lebih luas bagi beragam bakat dan keahlian, memberikan kesempatan yang lebih adil bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan mereka di UPR.

Berdasarkan analisis kelemahan (*Weaknesses*) yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan kunci terkait dengan UPR. Pertama, meskipun sumber informasi melalui media sosial terbukti efektif, ketergantungan penuh pada platform ini berpotensi menjadi risiko, sehingga perlu dilakukan diversifikasi saluran informasi. Kedua, dalam memilih UPR, diperlukan peningkatan perhatian terhadap aspek kualitatif pendidikan seperti fasilitas kampus dan kualitas pengajar. Ketergantungan yang tinggi pada rekomendasi orang tua juga perlu diatasi melalui upaya pemberdayaan siswa. Ketiga, terdapat kecenderungan ketergantungan yang sangat tinggi pada UPR sebagai pilihan pertama, yang dapat mengancam keberagaman kampus. Oleh karena itu, disarankan untuk mempromosikan keunggulan program di universitas lain guna merangsang pemikiran kritis dalam pemilihan. Keempat, dalam kisaran biaya kuliah, perlu diberikan informasi lebih rinci untuk mengurangi ketidakpastian calon mahasiswa. Kelima, untuk meningkatkan inklusivitas, diversifikasi jalur masuk, terutama dengan memberikan dukungan lebih kepada calon mahasiswa berbakat khusus, menjadi penting. Kesimpulan ini menunjukkan perlunya langkah-langkah strategis untuk meningkatkan daya tarik, kualitas, dan inklusivitas UPR dalam menjawab berbagai kebutuhan calon mahasiswa.

3. Peluang (*Opportunities*)

Dalam hal ini analisis SWOT digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada sebagai faktor penentu dalam pemilihan strategi promosi Universitas Palangka Raya. Komponen dalam analisis SWOT yang ketiga adalah *opportunities* atau bisa kita artikan sebagai peluang. Dari sini kita bisa melihat seberapa jauh faktor yang menjadi peluang dalam pemilihan strategi promosi Universitas Palangka Raya. Seperti yang dapat kita lihat dalam diagram pertama yaitu sumber informasi mengenai UPR, peluang yang dapat kita gunakan yaitu melalui *website* (13,4%) dan promosi UPR ke sekolah (13%). Hal ini dapat kita gunakan sebagai peluang yang cukup prospek dikarenakan calon mahasiswa baru sebelum mengenal lebih jauh terkait UPR maka mereka akan mencari tahu profil Universitas Palangka Raya melalui *website* resmi UPR, oleh karena itu disarankan perbaikan terkait *website* UPR agar semua orang termasuk orang tua, calon mahasiswa baru, dan lain-lain dapat mengakses

dengan mudah serta meningkatkan *traffic website* itu sendiri dikarenakan kita memasuki era digital yang mana semua hal dapat dilakukan secara *online*. Universitas Palangka Raya dapat melakukan promosi ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Palangka Raya dengan cara memasang iklan digital baik di media sosial maupun elektronik, menjalin kerja sama dengan *edutech* serta mengadakan lomba-lomba Nasional agar nama Universitas Palangka Raya dapat dengan mudah dikenal di kalangan masyarakat serta dapat membentuk *branding* dari Universitas tersendiri.

Selanjutnya, pertimbangan dalam memilih Universitas Palangka Raya, peluang yang dapat kita maksimalkan agar calon mahasiswa baru memilih Universitas Palangka Raya yaitu dengan cara meningkatkan jalur beasiswa yang mana dalam diagram dapat kita lihat persentasinya masih sebesar 15,2%. Beasiswa merupakan tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Sehingga dengan adanya beasiswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam kuliah, biaya kuliah lebih ringan, menjadi prestasi yang menonjol, serta meningkatkan karir individu tersebut setelah lulus dari kuliah. Selain jalur beasiswa, strategi yang dapat dilakukan yaitu sosialisasi dari para alumni melalui berbagai macam *event* yang diselenggarakan. Diagram di atas menyebutkan bahwa rekomendasi dari rekan/alumni cukup berpengaruh meski tidak terlalu signifikan sebesar 12,3%.

Terkait urutan pilihan calon mahasiswa baru dalam memilih Universitas Palangka Raya yaitu sebesar 63% menduduki urutan pertama. Sisanya merupakan pilihan urutan ke dua hingga ke lima. Hal ini dikarenakan mayoritas calon mahasiswa baru yang memilih Universitas Palangka Raya menjadi pilihan pertama berasal dari provinsi Kalimantan Tengah serta Kota Palangka Raya. Banyak hal yang mempengaruhi pilihan calon mahasiswa menentukan pilihan pertama, kedua maupun seterusnya untuk kampus di antaranya yaitu lokasi yang strategis atau dekat dengan rumah, program studi yang baik, biaya yang terjangkau, fasilitas yang memadai, kualitas pengajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta reputasi kampus. Dari uraian di atas, hal yang dapat disarankan sebagai peluang kita untuk menarik minat calon mahasiswa baru yaitu meningkatkan fasilitas serta kualitas pengajaran. Mengingat dapat kita lihat bahwa masih ada beberapa kekurangan dari segi fasilitas dan pengajaran yang ada di Universitas Palangka Raya.

Biaya kuliah masuk Universitas Palangka Raya masih ada 5,3% mahasiswa yang membayar uang kuliah lebih dari 10 juta rupiah. Perhitungan biaya kuliah ini berdasarkan dari kemampuan masing-masing orang tua mahasiswa. Tahun ini Universitas Palangka Raya memasuki peralihan perubahan status pendidikan dari yang awalnya Satker menjadi BLU. Hal ini berdampak pada biaya kuliah yang awalnya SPP menjadi UKT (Uang Kuliah Tunggal). Selain itu, hal ini dapat dijadikan peluang bagi Universitas Palangka Raya untuk dapat meningkatkan *branding* Universitas, fasilitas serta kualitas dari kampus untuk sebagai strategi promosi kampus untuk menarik minat para calon mahasiswa baru baik dari dalam kota maupun luar kota.

Jalur masuk UPR memiliki 3 jenis yaitu SNBP, Mandiri, dan UTBK. Jalur Mandiri meraih persentase tertinggi dalam pilihan mahasiswa baru disusul jalur kedua yaitu UTBK dan yang terakhir yaitu SNBP. Dari uraian tersebut dapat kita dapatkan peluang yaitu dengan cara menambahkan jalur beasiswa.

4. Ancaman (*Threats*)

Dari informasi yang sudah dikumpulkan dan data yang sudah diolah maka ada ancaman yang dikhawatirkan muncul jika tidak dilakukan peningkatan. Yaitu, akan terjadi penurunan minat mahasiswa terhadap UPR dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya jika tidak dilakukan peningkatan promosi yang jauh lebih baik dari pada sebelumnya. Karena Promosi ini akan sangat membantu membuat para calon mahasiswa untuk mengetahui lebih banyak mengenai hal menarik dan hal terbaik dari UPR. Jika pembenahan ini tidak segera dilakukan, maka tidak menutup kemungkinan UPR nantinya akan tersaingi oleh kampus lain, padahal UPR merupakan universitas tertua dan terbesar di Kalimantan Tengah yang seharusnya memiliki pengalaman dan juga kualitas yang jauh lebih baik dibandingkan universitas lainnya yang ada di Kalimantan Tengah.

Strategi Promosi UPR

Strategi yang dapat dilakukan UPR untuk memaksimalkan daya tariknya dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki. Dengan keberhasilan dalam memanfaatkan media sosial dan kerjasama yang kuat dengan sekolah-sekolah, UPR dapat terus meningkatkan daya tariknya melalui media sosial dan strategi promosi ke sekolah. Mengoptimalkan peluang yang ada juga dapat menjadi strategi kunci. Perbaikan website resmi UPR, dengan memastikan keakuratan dan ketersediaan informasi, serta peningkatan promosi ke sekolah-sekolah melalui iklan digital, dapat memperluas jangkauan informasi kepada calon mahasiswa baru. Sementara itu, peningkatan jalur beasiswa dan peran alumni dapat menjadi pendorong kuat dalam meningkatkan minat calon mahasiswa.



Strategi untuk mengatasi potensi ancaman, UPR perlu fokus pada promosi berkelanjutan dan peningkatan inovasi. Dengan membangun kepercayaan melalui promosi yang konsisten dan beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan pendidikan, UPR dapat menjaga daya tariknya. Diversifikasi jalur masuk, khususnya dengan menambah jalur beasiswa, dan penyediaan informasi biaya kuliah yang lebih rinci juga dapat menjadi langkah-langkah proaktif untuk menangani ancaman potensial.

Dalam memperkuat strategi promosi dengan melibatkan calon mahasiswa dalam keputusan pendidikan yang lebih mandiri melalui kampanye pemberdayaan siswa. Dengan menawarkan seminar, *workshop*, dan konseling karir, UPR dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif kepada calon mahasiswa. Strategi-promosi ini harus diimplementasikan secara berkelanjutan dan dievaluasi secara periodik agar sesuai dengan kebutuhan dan perubahan dalam lingkungan pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

UPR memiliki kekuatan dalam pemanfaatan media sosial, kerjasama dengan sekolah, biaya kuliah terjangkau, dan jalur masuk mandiri. Namun, terdapat kelemahan seperti ketergantungan pada rekomendasi orang tua dan kurangnya diversifikasi faktor pertimbangan. Peluang UPR meliputi optimalisasi media sosial, perbaikan website, peningkatan jalur beasiswa, dan promosi alumni. Ancaman terbesar adalah potensi penurunan minat mahasiswa jika promosi tidak ditingkatkan. Untuk meningkatkan daya tarik, UPR perlu terus memanfaatkan kekuatannya, mengatasi kelemahan, dan mengambil peluang yang ada. Diversifikasi strategi promosi, peningkatan fasilitas dan kualitas pengajaran, serta pemberdayaan mahasiswa dapat menjadi langkah-langkah kunci untuk menjaga relevansi UPR dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfian, Prasetyo, A. dan Ria, S.J. (2017). Peran Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Minat Masyarakat untuk Produktivitas Pendidikan. *SOSIO-E-KONS UNINDRA*, 200-216. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/1870/0. Diakses tanggal 1 Agustus 2023.
- Fitriani; Lelawati, Nina; Rahayu, Sri Retnaning. (2021). Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru (Penmaru) UM Metro. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 144-165. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/1809>. Diakses tanggal 1 Agustus 2023.
- Kanada, Rabial. (2019). Trend Promosi Perguruan Tinggi yang Ampuh dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Kota Palembang). *Journal of Islamic Education Management*, 81-92. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/EI-idare/article/view/5355>. Diakses tanggal 31 Juli 2023.
- NN. (2023). *Rekap SNBP dan SNBT Universitas Palangka Raya Tahun 2023*. Palangka Raya: UPR.
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. (Cetakan ke-2)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyaningtyas, Ike, Devi. (2007). Peran Strategi *Public Relation* di Perguruan Tinggi, *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Atmajaya Yogyakarta*, Volume 4 :2, <http://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/223>. Diakses tanggal 30 Juli 2023
- Tiera, Paztiansyah, Fhebrian, Wirakusumah, Mulawarman. (2012). *Strategi Promosi Universitas Swasta dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru (Studi Kasus : Corporate Marketing Communication Universitas Bina Nusantara Jakarta)*, http://library.binus.ac.id/Collections/ethesis_detail.aspx?ethesisid=2012-2-01662-MC. Diakses tanggal 30 Juli 2023.
- Umar, Husein. (2020). *Manajeme Strategik Konsep dan Analisis*. Jakarta: The Jakarta Business Research Center.
- Zoom Meeting. (2023). Pernyataan Wakil Rektor Bidang Akademik Dr. Natalina Asi, M.A terkait 1000 Calon Mahasiswa Baru tidak Registrasi Ulang. Senin, 31 Juli 2023.